

MENGETAHUI/MENGESAHKAN  
FOTOCOPY SESUAI DENGAN ASLINYA

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PENGUNAAN IMUNOMODULATOR UNTUK PENDEKITA COVID-19  
DI KELURAHAN AIR HITAM**

KEMAHARINDA,  
KETUA LPPM,  
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS  
WIYATA HUSADA SAMARINDA

Kepala LPPM ITKES WHS

**Dr. Khoirul Anam, S.Si., M.Biomed**  
NIK. 1141048408003



Disusun oleh:

|         |                                       |               |
|---------|---------------------------------------|---------------|
| Ketua   | : Dr. Khoirul Anam, S.Si., M.Biomed   | 1114108401    |
| Anggota | : Zaenal Adi Susanto, S.ST., M.Biomed | 112909001     |
|         | Risdiansyah Ansyar                    | 1141047711030 |
|         | Arya Dino Pratama                     | 200610005     |
|         | Melia Safira                          | 200610019     |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS  
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

**2022**

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                                | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                           | ii  |
| DAFTAR ISI.....                                   | iii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                            | 1   |
| BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN TARGET LUARAN..... | 3   |
| 2.1 Solusi Permasalahan.....                      | 3   |
| 2.2 Target Luaran.....                            | 3   |
| BAB III METODE PELAKSANAAN.....                   | 4   |
| BAB IV HASIL KEGIATAN.....                        | 5   |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....                   | 8   |
| 5.1 Kesimpulan.....                               | 8   |
| 5.2 Saran.....                                    | 8   |
| DAFTAR PUSTAKA.....                               |     |



**ITKES WHS**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARSCoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid 19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru- paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome corona virus 2* (SARS- CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Handayani, 2020). Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan (Kemenkes, 2020).

Masa inkubasi rata-rata mulai dari lima sampai enam hari dengan masa inkubasi terpanjang dua minggu. Pada kasus COVID- 19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (KEMENKES, 2020).

Pengobatan yang dapat dilakukan pada pasien *corona virus disease* masih hanya sebatas memberikan obat sesuai dengan gejalanya. Jika gejalanya panas, maka akan diberikan obat penurun panas. Sampai saat ini belum ditemukan obat untuk menyembuhkan penyakit ini. salah satu cara agar terhindar dari virus ini adalah dengan menjaga daya tahan tubuh agar tetap sehat (Burhan, 2020).

Peningkatan imunitas pada pasien COVID-19, sangat diperlukan dikarenakan pengobatan COVID-19 secara farmakologis belum ada. Sehingga, diperlukan imunomodulator untuk melawan berbagai infeksi, namun agar diperoleh dari kekebalan sel diperlukan vitamin C (Liu et al., 2020)

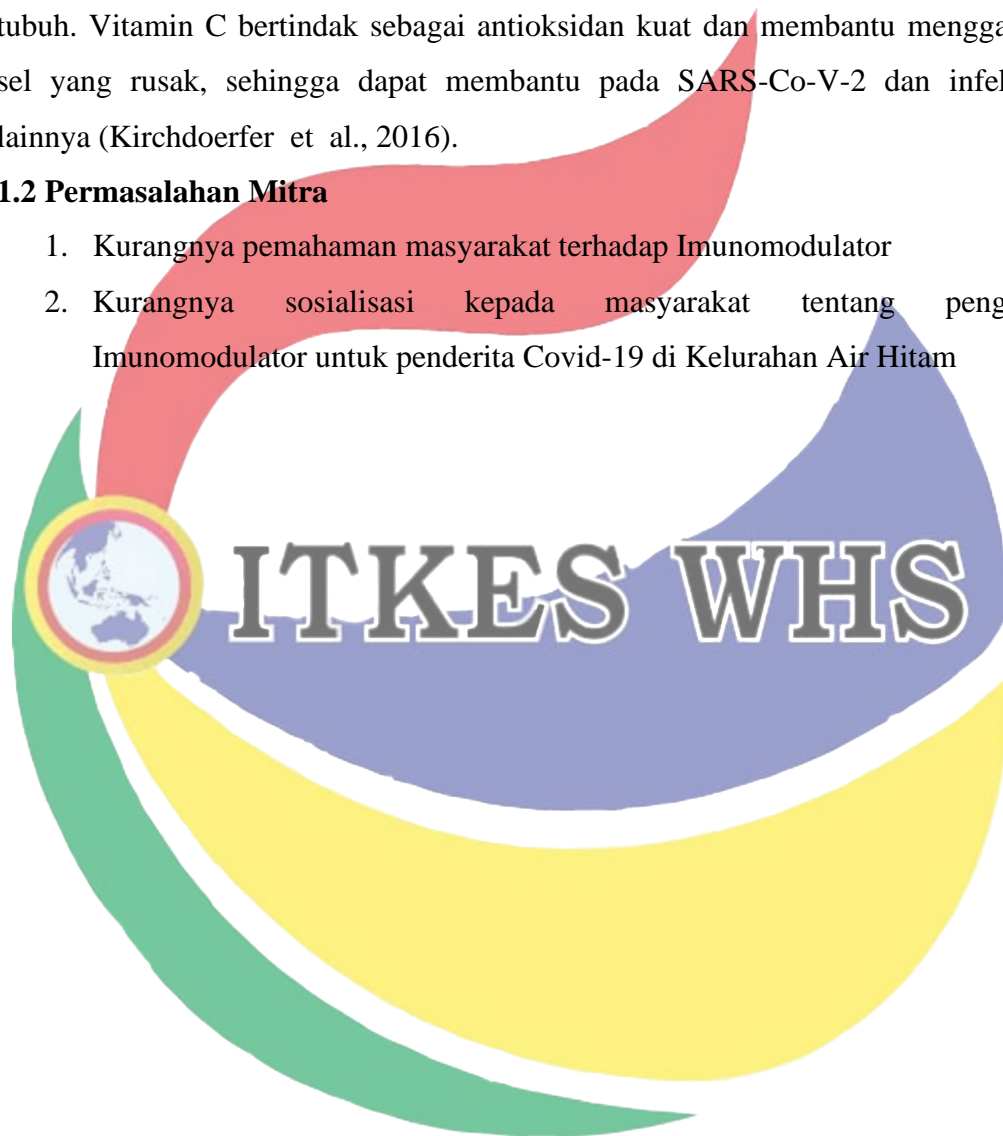
Imunomodulator adalah semua obat yang dapat memodifikasi respons imun, menstimulasi mekanisme pertahanan alamiah dan adaptif, dan dapat berfungsi baik sebagai immunosupresan maupun immunostimulan. Immunostimulan atau immunostimulator

adalah substansi (obat dan nutrien) yang menstimulasi sistem imun dengan meningkatkan aktivitas komponen sistem imun untuk melawan infeksi dan penyakit.

Vitamin C memiliki peran utama dalam menjaga kekebalan fungsi sel (Maggini et al., 2007). Vitamin C dipercaya mampu mencegah dan mengobati infeksi pernapasan dengan meningkatkan berbagai fungsi sel kekebalan tubuh. Vitamin C bertindak sebagai antioksidan kuat dan membantu mengganti sel-sel yang rusak, sehingga dapat membantu pada SARS-Co-V-2 dan infeksi virus lainnya (Kirchdoerfer et al., 2016).

### **1.2 Permasalahan Mitra**

1. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Imunomodulator
2. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang penggunaan Imunomodulator untuk penderita Covid-19 di Kelurahan Air Hitam





## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat yang tinggal di kelurahan Air Hitam.

#### **3.2. Metode Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 19 September 2022 di RT 20 Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu. Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk edukasi kepada masyarakat terkait penggunaan imunomodulator kepada pasien Covid-19. Kegiatan pengabdian juga dilakukan pembagian imunomodulator berupa Madu dan vitamin-vitamin yang meningkatkan imunitas tubuh. Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi serta membuat laporan dan rencana tindak lanjut PkM.



## BAB IV HASIL KEGIATAN

### 4.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk Pendidikan kesehatan. Sasaran kegiatan adalah warga sebanyak 40 orang. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pendidikan Kesehatan dengan penyuluhan tentang penggunaan Imunomodulator untuk penderita Covid-19 yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2022. Sebelum Kegiatan penyuluhan dimulai mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak warga dan juga Ketua RT dengan teknis dilapangan sertamemaparkan rencana kegiatan agar sesuai dengan rencana.

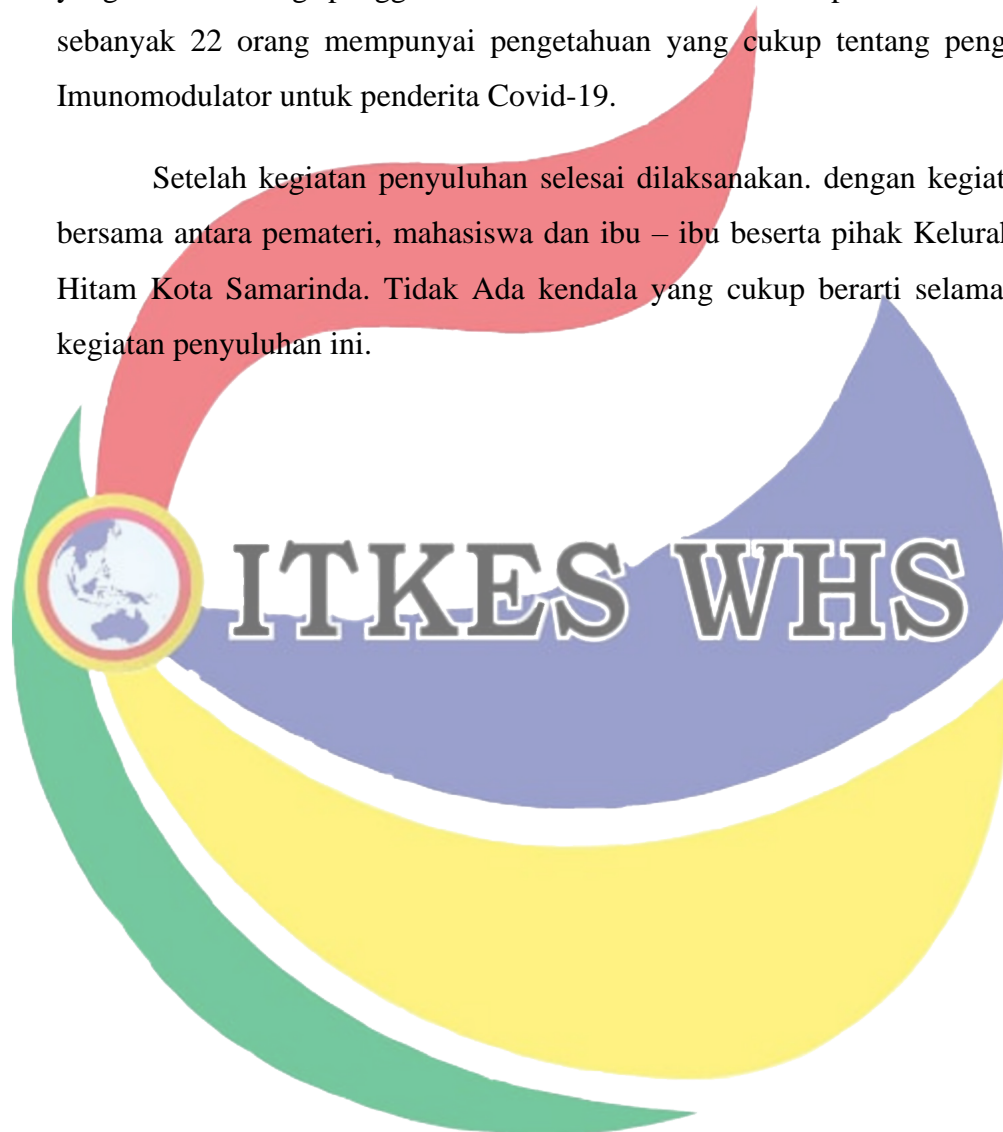
Pada hari pelaksanaan kegiatan penyuluhan pada warga di kelurahan air putih Kota Samarinda yang dihadiri oleh 40 orang. Berlangsung selama 2 jam dan berjalan dengan lancar dan tertib. Penyuluhan oleh pemateri tentang penggunaan Imunomodulator untuk penderita Covid-19. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, peserta terlebih dahulu diberikan pretest dengan cara memberikan kuesioner pengetahuan seputar penggunaan Imunomodulator untuk penderita Covid-19. Setelah pengisian kuesioner, pelaksana memetakan hasil dan menganalisis hasil dari kuisisioner tersebut. Hasil dari analisis pretest tersebut sebanyak 37 orang yang mempunyai pengetahuan yang rendah tentang penggunaan Imunomodulator untuk penderita Covid-19, sebanyak 2 orang mempunyai pengetahuan yang cukup, sebanyak 1 orang mempunyai pengetahuan yang baik tentang penggunaan Imunomodulator untuk penderita Covid-19.

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi dari penyuluhan. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan diakhiri sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait materi yang disampaikan. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pamateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu

menjawab pertanyaan akan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi sebelum sesi pemaparan materi selesai

Setelah pemaparan materi selesai peserta terlebih dahulu diberikan posttest dengan memberikan kuesioner sebanyak 18 orang yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang penggunaan Imunomodulator untuk penderita Covid-19. sebanyak 22 orang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang penggunaan Imunomodulator untuk penderita Covid-19.

Setelah kegiatan penyuluhan selesai dilaksanakan. dengan kegiatan foto bersama antara pemateri, mahasiswa dan ibu – ibu beserta pihak Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda. Tidak Ada kendala yang cukup berarti selama proses kegiatan penyuluhan ini.



## 4.2 Luaran

Adapun luaran yang dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

| No | Jenis Luaran   | Indikator Capaian |
|----|--|-------------------|
| 1  | Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding  | -                 |
| 2  | Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT   | -                 |
| 3  | Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)  | -                 |
| 4  | Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)  | -                 |
| 5  | Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)   | √                 |
| 6  | Publikasi di jurnal internasional  | -                 |
| 7  | Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang   | -                 |
| 8  | Laporan Pengabdian Masyarakat  | √                 |
| 9  | Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) | -                 |
| 10 | Buku ber ISBN  | -                 |

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Akibat kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan Imunomodulator untuk penderita Covid-19 di kelurahan Air Hitam. Maka dari itu dilaksanakan upaya promotive tentang penggunaan Imunomodulator untuk penderita Covid-19 di kelurahan Air Hitam yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Kesehatan ITKES Wiyata Husada Samarinda

#### **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan dari kegiatan Pengabdian ini adalah:

1. Perlu adanya pemeriksaan rutin pada masyarakat dan melakukan penyuluhan yang tentang penggunaan Imunomodulator untuk penderita Covid-19 di kelurahan Air Hitam
2. Diharapkan pihak kampus dan pihak terkait di samarinda lainnya bisa bekerjasama di bidang Kesehatan masyarakat berupa pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Maulana, Faiz, et al. "PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMEN VITAMIN C SEBAGAI IMUNOMODULATOR PASIEN TERINFEKSI COVID-19." (2020).

Suryati, Luh Tuti, and Debby Juliadi. "Gambaran Penggunaan Vitamin C Sebagai Imunomodulator Pada Pasien Dewasa Dengan Covid-19: Studi Literatur." *Jurnal Farmasi & Sains Indonesia* 4.2 (2021): 31-40.

A.A. Gde Arjana Ketut Budiasa. "PERAN IMMUNOMODULATOR DALAM MENGAKTIFKANKAN RESPON IMUN TERHADAP INFEKSI VIRUS" UNIVERSITAS UDAYANA DENPASAR 2016

Timah, Stefanus. "Hubungan Penyuluhan kesehatan dengan Pencegahan covid 19 di Kelurahan Kleak kecamatan Malalayang Kota Manado." *Indonesian Journal of Community Dedication* 3.1 (2021): 7-14.



## LAMPIRAN

### A. Dokumentasi Kegiatan



### B. Penggunaan Anggaran

| No.          | Jenis Pengeluaran            | Rincian      |          | Jumlah         |
|--------------|------------------------------|--------------|----------|----------------|
|              |                              | Biaya        | Satuan   |                |
| 1            | Honorarium                   | Rp 100.000,- | 5 orang  | Rp 500.000,-   |
| 2            | Transportasi                 | Rp 50.000,-  | 5 paket  | Rp 250.000,-   |
| 3            | Konsumsi                     | Rp 15.000,-  | 50 kotak | Rp 750.000,-   |
| 4            | Perlengkapan dan dokumentasi | Rp 200.000,- | 3 paket  | Rp 600.000,-   |
| 5            | Bahan Habis Pakai            | Rp 350.000,- | 2 paket  | Rp 700.000,-   |
| 6            | Souvenir                     | Rp 200.000,- | 2 paket  | Rp 400.000,-   |
| <b>Total</b> |                              |              |          | Rp 3.200.000,- |